

Anggota Brimob yang Tertembak KKB di Yahukimo Dievakuasi

JAYAPURA (IM) - Anggota Satgas Penegakan Hukum Newangkawi Briptu Kenny Karlos yang bertugas di Brimob Polda Papua, Minggu (11/7), dievakuasi ke Sentani, Kabupaten Jayapura akibat luka tembak yang dialaminya.

Briptu Karlos terluka saat kontak tembak dengan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di sekitar Kali Ei, Distrik Seradala, Kabupaten Yahukimo, Sabtu (10/7) malam.

Demikian informasi dari Dirkrimum Polda Papua Kombes Faisal Ramadan, di Jayapura, Minggu (11/7).

Dia mengatakan, dari laporan yang diterima kontak tembak itu terjadi seusa anggota melakukan observasi di sekitar kawasan itu yang sebelumnya dilaporkan sering terjadi pemalakan.

Saat hendak kembali ke Dekai, ibu kota Kabupaten Ya-

hukimo itulah kontak tembak terjadi hingga menyebabkan satu anggota terluka.

Diperkirakan anggota KKB juga ada yang terluka, karena saat kontak tembak terjadi jaraknya relatif dekat, kata Ramadan, seraya mengaku korban saat ini sudah berada di RS Bhayangkara, Kotaraja dan sedang ditangani tim dokter.

"Kondisinya stabil dan dokter sedang menanganinya," ujar Kombes Ramadan.

Dia menjelaskan, lokasi baku tembak itu berada di dekat Kampung Bingki yang menjadi lokasi penembakan dan penganiayaan warga sipil akhir bulan Juni lalu.

"Lokasi baku tembak dengan KKB itu dekat dengan Kampung Bingki," kata Kombes Faisal Ramadan. ● lus

Kapolsek Pulogadung Beri Ganti Rugi ke Pedagang yang Disuruh Tutup

JAKARTA (IM) - Polsek Pulogadung melakukan penerbitan ke pedagang-pedagang di Terminal selama PPKM darurat. Sejumlah pedagang yang melanggar jam operasional dibubarkan.

Kapolsek Pulo Gadung Kompol Beddy Suwendi menemukan sejumlah pedagang yang beroperasi di atas ketentuan pukul 20.00 WIB. Beddy akhirnya membubarkan yang nekat jualan sampai larut malam.

Meski melakukan pembubaran ke pedagang, Beddy memberikan ganti rugi. Dia membayar keuntungan yang seharusnya didapat pedagang, dengan syarat harus menutup lapaknya dan kembali ke rumah.

"Karena saya melihat seorang ibu di sana. Seperti ibu saya sendiri yang sedang mencari nafkah untuk keluarganya sampai tengah malam masih berjalan jadi saya merasa ingin membantu," ujar Beddy saat dihubungi, Minggu (11/7).

Beddy memberikan uang ganti rugi ke tiga pedagang asongan di Terminal Pulo Gadung. Masing-masing dia berikan uang Rp 200 ribu.

"Di satu sisi aturan pemerintah harus kita laksanakan bersama-sama. Aturan PPKM darurat ini," kata Beddy.

Selain melakukan sidak di Terminal Pulogadung, Beddy melakukan sidak PPKM darurat di sejumlah titik di kawasan lain. Dia mengimbau para pedagang dan warga yang tidak memiliki kepentingan agar tidak berkerumun.

"Kami imbau kepada warga dan pedagang agar ikuti aturan pemerintah untuk PPKM darurat ini jualan sampai dengan jam 20.00 WIB dan tidak ada yang makan di tempat hanya *take away* saja, demi kelancaran dan kesehatan kita semuanya," jelasnya. ● lus



IDN/ANTARA

PENAMBAHAN POS PENYEKATAN PPKM DARURAT DI DENPASAR

Anggota Polisi memeriksa surat vaksin dan surat keterangan kerja milik warga saat penyekatan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Pos Jalan Trengguli Penatih, Denpasar, Bali, Minggu (11/7). Polresta Denpasar menambah 4 pos penyekatan di pintu masuk Kota Denpasar yakni dari 7 pos menjadi 11 pos penyekatan untuk menekan mobilitas orang dan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 selama PPKM Darurat.

Pembunuh Wanita yang Mayatnya Dibakar di Cisauk, Ternyata Didalangi Mantan Pacar

TANGSEL (IM) - Dua tersangka pembunuhan perempuan yang jasadnya terbakar di Cisauk, Tangerang akhirnya tertangkap. Pembunuhan itu diduga didalangi mantan pacar korban.

Kasat Reskrim Polres Tangerang Selatan AKP Angga Surya Saputra menjelaskan, kedua pelaku berinisial DS (20) dan US (42) itu diamankan di kawasan Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk. "Keduanya diamankan di tempat tinggal tersangka DS di Cibogo, Cisauk," ujar Angga melalui pesan singkat, Minggu (11/7).

Berdasarkan hasil pemeriksaan sementara, kata Angga, satu pelaku yakni DS merupakan mantan pacar korban. Dia nekat membunuh korban dan membakar jasadnya bersama US karena sakit hati.

Namun, Angga belum menjelaskan secara rinci hubungan pelaku DS dan US. Dia hanya menyebut kedua pelaku masih menjalani pemeriksaan secara intensif di Mapolres Tangerang Selatan.

"Motif sakit hati. Tersangka DS pernah menjalani hubungan dengan korban," kata Angga.

Sebelumnya, Warga Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang Selatan dihebohkan temuan mayat wanita dengan kondisi

hangus terbakar. Dalam rekaman video yang didapat wartawan, terlihat sosok mayat hangus di kebun singkong milik warga.

Mayat tersebut ditemukan di kawasan RT 04 RW 01 Desa Suradita, Kecamatan Cisauk. Dalam keterangan video tertulis bahwa jasad tersebut diduga merupakan korban pembunuhan.

Kapolsek Cisauk AKP Chairul Rida membenarkan penemuan jasad tersebut. Jasad itu pertama kali diketahui keberadaannya oleh warga pada Jumat (9/7) pagi.

"Iya, benar. Ditemukan jam 06.00 WIB oleh warga," ujar Chairul saat dihubungi, Jumat (9/7).

Chairul menjelaskan, mayat tersebut berada di area perkebunan milik warga Desa Suradita. Belum diketahui identitas dari jasad yang diduga berjenis kelamin perempuan itu. Warga di sekitar lokasi juga belum ada yang mengenali jasad tersebut.

"Di kebun warga semacam tanah lapang kosong begitu," ujar Chairul.

"Enggak ada identitas. Belum diketahui. Untuk jenis kelamin sementara ini diduga perempuan," katanya menambahkan. ● lus

12 | PoliceLine



PRAJURIT KOPASSUS TEMBAK MATI DUA DPO MIT POSO

Polisi berjaga di depan gerbang Rumah Sakit Bhayangkara yang akan menjadi lokasi identifikasi dua jenazah dari kelompok DPO Mujahidin Indonesia Timur (MIT) Poso di Palu, Sulawesi Tengah, Minggu (11/7). Prajurit Kopassus dalam tim Komando Operasi Gabungan Khusus (Koopsgabssus) Tricakti yang tergabung dalam Satgas Operasi Madago Raya menembak mati dua orang dari kelompok DPO MIT Poso dalam kontak senjata di Pegunungan Tokasa, Desa Tanah Lanto, Kecamatan Torue, Kabupaten Parigi Moutong pada Minggu (11/7) pagi. Hingga foto ini diturunkan, petugas masih melakukan evakuasi kedua jenazah dari hutan untuk dilakukan identifikasi.

IDN/ANTARA

Operasi PPKM Darurat di Surabaya Berlangsung Ricuh, Warga Usir Petugas

Sejumlah warga di Bulak, Banteng, Kenjeran, Surabaya, tak terima saat dibubarkan petugas saat razia PPKM Darurat. Mereka melawan dan melempari mobil polisi.

SURABAYA (IM) - Banteng, Kenjeran, Surabaya, berlangsung ricuh, Sabtu (10/7) malam. Keriuhan ter-

jadi karena sejumlah warga dan pemilik warung menolak dibubarkan petugas.

Petugas yang hendak menertibkan warga melanggar aturan PPKM Darurat malah dipukul mundur karena kalah jumlah. Kemudian warga mengusir petugas agar meninggalkan wilayah tersebut.

Kapolres Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya AKBP Ganis Setyaningrum mem-

berikan kejadian tersebut. Ganis pun menyangkan tindakan warga.

"Iya. Tentunya kami sangat menyangkan atas kejadian tersebut," terang Ganis kepada wartawan, Minggu (11/7).

Menurut Ganis, seharusnya masyarakat mendukung dengan kebijakan PPKM darurat. Sebab hal itu dilakukan demi kesehatan dan keselamatan bersama di tengah lonjakan pandemi Covid-19.

Berdasarkan informasi yang berhasil dihimpun di lapangan, warga yang tak terima diteribkan melawan dan melempari mobil polisi.

Kejadian itu bermula pada pukul 22.00 WIB saat petugas gabungan yang terdiri dari Polsek Kenjeran, Satpol PP, dan kecamatan menggelar operasi PPKM Darurat. Saat itu petugas hendak menyita KTP pengunjung di salah satu warung di Jalan Bhinneka Raya, Bulak Banteng Baru.

Namun penyitaan itu kemudian dilawan oleh warga dengan teriakan tantangan

ke petugas. Teriakan itu juga kemudian mengundang warga lain dan akhirnya terjadilah aksi pelemparan dan pengejaran petugas.

Kalah jumlah, petugas kemudian lari dan masuk ke mobil operasional. Namun lemparan dan pukulan ke mobil petugas terus dilakukan massa sambil meneriakkan kata umpatan dan usiran.

Operasi pada warung-warung yang masih buka di atas pukul 20.00 WIB memang rutin digelar selama PPKM Darurat. Jika menemukan masih ada warung yang buka, petugas tak segan menindak menyita KTP bahkan para pedagang dikenai denda dari Rp 150 ribu hingga Rp 500 ribu.

Tercatat ada 1 unit mobil milik Polsek Kenjeran pecah kacanya akibat lemparan dan pukulan benda keras dari warga.

"Iya ada 1 unit milik Polsek Kenjeran. Dan Terkait kejadian perusakan tersebut sedang ditindaklanjuti," terang Ganis. ● lus

Cerita Aiptu Suwardi Dikeroyok dan Dimaki-maki ABG saat Bubarkan Balap Liar

JAKARTA (IM) - Aiptu Suwardi menjadi korban pengeroyokan anak baru gede (ABG) saat membubarkan aksi balap liar di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan, beberapa hari lalu.

"Saya dimaki-maki, terus dipukul, didorong, suruh masuk mobil. Katanya 'ini bukan urusan polisi, ini urusan saya,'" ujar Aiptu Suwardi menceritakan kronologi pengeroyokan dirinya oleh geng motor, saat membubarkan balap liar di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan, kepada Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria melalui sambungan telepon, Sabtu (10/7).

Akibat peristiwa itu, Suwardi mengalami sejumlah luka dalam dan kini harus menjalani proses pemulihan. Cerita Suwardi, pada saat kejadian, dia baru saja membubarkan kerumunan pengendara yang diduga hendak melakukan balap liar di Jalan Pangrangan Antasari, Jakarta Selatan.

"Saya lagi membubarkan yang mau trek-trekan di Antasari. Pertama saya dari Antasari kemudian saya ingin membantu teman yang ada di TB Simatupang," ujar Suwardi dikutip dari unggahan video akun Ariza, Minggu (11/7).

Usai menjalankan tugasnya, Suwardi mendapatkan laporan ada kerumunan lain di Jalan TB Simatupang. Dia pun langsung menuju kawasan jalan tersebut dan tidak menemukan adanya kerumunan yang dimaksud.

"Sampai di situ, sekitaran jam 04.00 WIB lewat. Waktu itu anak-anak (balap liar) belum ada. Pas, saya mendengar azan subuh, kebetulan saya mau shalat subuh, mau meninggalkan tikum (titik kumpul)," ungkapnya.

Saat bergerak ke arah kawasan Rumah Sakit Fatmawati, dia mendapati adanya gerombolan pengendara motor yang sedang melakukan aksi balap liar. Suwardi lalu menyalakan sirine dan rotator kendaraannya, sambil

meminta para pengendara tersebut membubarkan diri dari lokasi.

"Itu ratusan motor, anak-anak motor itu banyak sekali Pak. Melihat seperti itu saya tidak bisa meninggalkan. Saya menyalakan rotator, saya menyalakan sirine dengan tujuan dia pada kabur," tutur Suwardi.

Bukan membubarkan diri, anggota geng motor tersebut justru mencaci-maki Suwardi dan memintanya pergi dari lokasi.

Suwardi yang sedang menjalankan tugas patroli pun turun dari mobil. Meminta seluruh gerombolan pengendara motor itu membubarkan diri Beberapa pelaku justru melawan. Mereka langsung mendorong, memukul dan menendang Suwardi yang hanya seorang diri di lokasi.

"Dipukul sama yang perempuan dua itu, sama laki-laki yang baju putih, celana putih itu, yang pakai jaket. Kemudian anak yang pakai baju hitam juga, kaos hitam itu pak, yang sekarang sudah buron itu," ungkap Suwardi.

Bahkan, lanjut dia, terdapat anggota geng motor yang memprovokator rekan-rekannya agar ikut menyerang sambil berteriak, "Polisinya cuma satu, matian aja!"

Mendengar ancaman itu, Suwardi sontak menarik senjata apinya dan mengeluarkan tembakan. Sebagian anggota geng motor pun kabur meninggalkan lokasi.

"Begitu saya mendengar itu, ya saya cabut senjata, Pak. Saya beri tembakan peringatan, rupanya ada yang takut, lari," ungkapnya.

Namun, sang provokator justru tak gentar. Dia tetap menyerangnya. Suwardi pun memberontak dan mengarahkan tembakan terukur yang hampir mengenai kaki pelaku.

"Anak yang provokator, yang sekarang sudah ditangkap itu enggak gentar, pak. Malah semakin beringas," ucap Suwardi. Mendengar cerita Suwardi,

Ariza tampak terdiam sesaat. Dia lalu mengaku sedih atas kejadian itu dan menyangkan perbuatan para pelaku. Ariza menilai bahwa perbuatan para geng motor tersebut sangat keterlaluan. Terlebih, aksi kekerasan tersebut dilakukan kepada anggota kepolisian yang sedang bertugas.

"Saya sedih sekali, kecewa, perilaku anak-anak muda yang nakal, yang bandel, kurang ajar, dan tidak baik sekali itu," kata Ariza.

Kini, Polres Metro Jakarta Selatan telah menangkap delapan anggota geng motor yang diduga mengeroyok Suwardi. Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Pol Azis Andriansyah menjelaskan, tiga di antaranya ditetapkan sebagai tersangka. Sementara lima lainnya masih berstatus saksi. "Tiga berstatus tersangka, lima berstatus saksi, dan satu orang masih daftar pencarian orang (DPO)," kata Azis saat memberikan keterangan pers, Jumat (9/7).

Tiga tersangka tersebut terdiri dari seorang laki-laki dan dua perempuan, yakni Michael (26), Gabriella (24), dan Alestasia (21).

Azis mengatakan, ketiganya disangkakan dengan Pasal 170 KUHP karena melakukan pengeroyokan dan terancam hukuman delapan tahun penjara.

"Ada juga kami lapis dengan Pasal 212 dan 214, 207, dan 316 (KUHP)," kata Azis.

Sementara itu, Polres Metro Jakarta Selatan sudah mengeluarkan daftar pencarian orang untuk satu pelaku yang belum tertangkap, atas nama Muhammad Aldi Royca.

Azis mengimbau agar pelaku yang kini berstatus buron itu segera menyerahkan diri ke kepolisian.

"Saya berharap yang bersangkutan bisa menyerahkan diri ke Polres, atau ditangkap," tandasnya. ● lus



IDN/ANTARA

UNGKAP KASUS NARKOBA NIA RAMADHANI DAN ARDI BAKRIE

Tersangka kasus penyalahgunaan narkoba Nia Ramadhani (kedua kanan) dan Ardi Bakrie (ketiga kanan) menyampaika permohonan maaf saat konferensi pers di Polres Jakarta Pusat, Sabtu (10/7). Polres Jakarta Pusat mengungkap kasus narkoba dengan mengamankan tersangka yang merupakan artis sinetron Indonesia Nia Ramadhani serta barang bukti berupa sabu 0,78 gram dan alat hisap.

Satgas Madago Raya Baku Tembak di Sulteng, 2 teroris MIT Tewas

PARI MOUTONG (IM) - Satgas Madago Raya terlibat baku senjata dengan kelompok teroris Mujahidin Indonesia Timur (MIT) di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah (Sulteng). Dua anggota teroris MIT tewas dalam baku tembak tersebut.

"Iya benar ada dua anggota MIT tewas baku tembak pagi tadi. Saat ini masih dilakukan proses evakuasi," kata Kabid Humas Polda Sulteng Kombes Didik Supranoto kepada wartawan, Minggu (11/7) sore.

Baku tembak terjadi di wilayah pegunungan. Tepatnya di Pegunungan Tokasa, Tanah Lanto, Kecamatan Torue, Kabupaten Parigi Moutong. Kini polisi masih menunggu proses evakuasi jenazah. Rencananya autopsi jenazah akan di lakukan di RS Bhayangkara, Palu.

"Kami masih menunggu kedua jenazah dievakuasi, yang rencananya akan di autopsi di RS Bhayangkara, Palu. Infor-

masi yang kami peroleh baku tembak terjadi di Pegunungan Tokasa," sebut Didik.

Hingga kini proses pengerjaan kelompok MIT masih berlangsung. Yang mana diketahui MIT kini terbagi menjadi dua kelompok.

Sebagai informasi, Tim Satuan Tugas (Satgas) Madago Raya membentuk tiga tim dalam melakukan pengejaran sembilan anggota teroris Mujahidin Indonesia Timur (MIT) yang tersisa dalam daftar pencarian orang (DPO).

Tiga tim itu terdiri atas tim pengejar, tim sekat, dan tim kegiatan preventif untuk warga Poso agar tidak terganggu dari kegiatan DPO MIT Poso tersebut.

Hasil analisis pihak kepolisian, sembilan orang DPO MIT Poso terbagi ke dalam dua kelompok. Satu kelompok berjumlah empat orang dan satu kelompok lain berjumlah lima orang. ● lus

Polisi Urai Kerumunan Pelayat di Rumah Duka KH Abdur Rasyid

JAKARTA (IM) - Polisi mengurai agar tidak terjadi kerumunan di antara pelayat KH Abdur Rasyid Abdullah Syafii. Para pelayat berdatangan ke rumah duka di Tebet, Jakarta Selatan, sejak kabar ulama kharismatik ini meninggal dunia.

"Insya Allah kerumunan pelayat kita urai. Mengingat bahwa kondisi sekarang sedang PPKM Darurat," ujar Kapolsek Tebet Kompol A Alexander Yuriko Hadi saat dihubungi wartawan di Jakarta, Sabtu (10/7).

Alexander menuturkan, para pelayat mulai berdatangan tidak lama setelah KH Abdur Rasyid dikabarkan meninggal dunia, Sabtu (10/7) sore.

Personil Polsek Tebet langsung melakukan pengamanan atas keadaan di rumah duka. Alexander tak henti-hentinya mengingatkan para untuk menjaga nama baik almarhum serta tidak lupa menaati proto-

kol kesehatan. Ulama kharismatik asal Betawi KH Abdur Rasyid Abdullah Syafii telah meninggal dunia. Beliau meninggal pada Sabtu (10/7).

"Inna lillah wa inna ilaihi rajiun. Telah berpulang ke Rahmatullah. Guru kami orang tua kami KH. Abdurasyid Abdullah Syafii petang ini jam 17.38. Mohon doa dari kawan2 semua utk beliau," ungkap Ahmad Levi Fachrul Avivy dalam akun Facebook, Sabtu (10/7).

KH Abdur Rasyid Abdullah Syafie merupakan ulama dan mubaligh dari Betawi. Beliau merupakan putra dari KH Abdullah Syafie yang wafat pada tanggal 3 September 1985.

KH Abdur Rasyid Abdullah Syafie adalah pendiri Pondok Pesantren Al-Qur'an As-Syafi'iyah yang berada di daerah Pulo Air Sukabumi. ● lus